A-PDF Watermark DEMO: Purchase from www.A-PDF.com to remove the watermark

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Congestive Heart Failure (CHF) merupakan masalah kesehatan yang terus berkembang di dunia. Kegagalan sistem kardiovaskuler atau sering disebut dengan istilah gagal jantung merupakan kondisi medis ketika jantung tidak dapat memompa cukup darah ke seluruh tubuh sehingga menyebabkan oksigen dan nutrisi pada jaringan tubuh menjadi tidak terpenuhi. Gagal jantung kongestif merupakan salah satu penyakit penyebab kematian terbanyak di Indonesia setelah stroke (Prahasti, 2021). Penyakit gagal jantung kongestif akan menimbulkan berbagai masalah, hal tersebut dibedakan berdasarkan berdasarkan dua hal yaitu gagal jantung kongestif kanan dan gagal jantung kongestif kiri. Masalah yang timbul pada gagal jantung kanan diantaranya adalah edema, *anorexia*, mual, dan sakit pada daerah perut, sedangkan masalah yang timbul pada gagal jantung kongestif kiri yaitu sesak nafas, batuk, dan penurunan fungsi ginjal (Rahmadhani, 2020).

Data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, 17,3 juta orang meninggal akibat penyakit kardiovaskular pada tahun 2008, mewakili 30% dari semua kematian global. Dari kematian ini, diperkirakan 7,3 juta disebabkan oleh penyakit jantung. Lebih dari 80% kematian penyakit kardiovaskular terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah juga terjadi hampir sama pada pria dan wanita (Amanda, 2019). Diperkirakan 5,3 juta penduduk Amerika

STIKES BETHESDA YAKKUM

Serikat saat ini mengalami gagal jantung kronik dan 20% menderita gagal jantung akut. Setiap tahunnya di Negara Amerika Serikat terdapat 550.000 kasus gagal jantung dengan prevalensi 5,3 juta warga Amerika Serikat saat ini mengalami gagal jantung kronik dan 20% dari seluruh kasus gagal jantung mengalami gagal jantung akut. Prevalensi gagal jantung meningkat seiring dengan bertambahnya usia, yang mempengaruhi 6-10% individu lebih dari usia 65 tahun (Amanda,2019). Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar kementerian kesehatan diperoleh data prevalensi 1,5% dari total penduduk Indonesia mengalami gagal jantung. Data riskesdas tahun 2018 menyatakan terdapat tiga provinsi dengan prevalensi penyakit jantung tertinggi di Indonesia yaitu Provinsi Kalimantan Utara 2,2%, Provinsi Gorontalo 2% dan Daerah Istimewa Yogyakarta 2 % (Kemenkes RI, dalam Masyur, 2021). Berdasarkan studi dokumentasi yang dilakukan di ruang ICCU RS Bethesda Yogyakarta mengenai pasien dengan diagnosa CHF dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2022 ditemukan sebanyak 16 kasus.

Congestive Heart Failture mengakibatkan kegagalan fungsi pulmonal sehingga terjadi penimbunan cairan di alveoli, hal ini menyebabkan jantung tidak dapat berfungsi dengan maksimal dalam memompa darah. Apabila CHF tidak segera ditangani dapat menyebabkan munculnya masalah diantaranya edema paru, syok kardiogenik, efusi perkardial, dan tanponade jantung. *Congestive Heart Failture* (CHF) menimbulkan berbagai gejala klinis diantaranya dyspnea, ortpnea, pernafasan *chyne-strokes*, *Paroxysmal Nocturnal Dyspnea* (PND), anseitas, piting edema, berat badan meningkat dan gejala yang paling sering

STIKES BETHESDA YAKKUM

dijumpai adalah sesak nafas pada malam hari, yang mungkin muncul secara tiba-tiba dan menyebabkan penderita terbangun (Ismoyowati, 2021).

Perencanaan dan tindakan yang dapat dilakukan pada pasien dengan gagal jantung kongestif diantaranya yaitu memperbaiki kontraktilitas atau perfusi sistemik, istirahat total dalam posisi semi fowler, memberikan terapi oksigen sesuai dengan kebutuhan, menurunkan volume cairan yang berlebih dengan mencatat asupan dan haluaran (Rahmadhani, 2020).

B. Rumusan Masalah

Menurut uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam Karya Tulis Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Congestive Heart Failure* Dengan Masalah Keperawatan Penurunan Curah Jantung Di Ruang ICCU Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 15 – 22 Juni 2022 ini adalah bagaimana gambaran pemberian asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung tahun 2022.

STIKES BETHESDA YAKKUM

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failture* dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung di ruang ICCU RS Bethesda Yogyakarta tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

   a. Mampu melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failture* dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung di ruang ICCU RS Bethesda Yogyakarta tahun 2022.

   b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan yang sesuai pada pasien *Congestive Heart Failture* dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung di ruang ICCU RS Bethesda Yogyakarta tahun 2022.

   c. Mampu menyusun rencana tindakan keperawatan yang sesuai pada pasien *Congestive Heart Failture* dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung di ruang ICCU RS Bethesda Yogyakarta tahun 2022.

   d. Mampu melakukan implementasi keperawatan yang sesuai pada pasien *Congestive Heart Failture* dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung di ruang ICCU RS Bethesda Yogyakarta tahun 2022.

   e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan terhadap pasien pasien *Congestive Heart Failture* dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung di ruang ICCU RS Bethesda Yogyakarta.

   f. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan secara menyeluruh dengan tepat dan benar pada pasien *Congestive Heart Failture* dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung di ruang ICCU RS Bethesda Yogyakarta tahun 2022.

STIKES BETHESDA YAKKUM

D. Manfaat Penulisan

1. Secara teoritis

   Laporan ini dapat menambah wawasan informasi dan keilmuan bagi para tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failture* dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung.

2. Secara praktis

   a. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

      Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap rumah sakit dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pada pasien *Congestive Heart Failture* dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung.

   b. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

      Laporan ini dapat menambah kepustakaan yang ada di perpustakan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan sebagai dokumen ilmiah yang bermanfaat dalam penambahan materi mengenai asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failture* dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung.

   c. Bagi Mahasiswa

      Mahasiswa mendapatkan pengalaman serta menerapkan teori yang telah dipelajari dalam penanganan kasus pada pasien *Congestive Heart Failture* dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung.

STIKES BETHESDA YAKKUM